

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI  
FARMASI YANG GO PUBLIK DI BEI  
(BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:**

**MAZIATIN**

**0613010153 / FE / EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI  
FARMASI YANG GO PUBLIK DI BEI  
(BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**MAZIATIN**

**0613010153 / FE / EA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FARMASI YANG GO PUBLIK DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang diajukan

**MAZIATIN**  
**0613010153 / FE / EA**

**Telah disetujui untuk Ujian Lisan oleh**

**Pembimbing Utama**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi**  
**NIP. 030 217 167**

Tanggal : .....

**Mengetahui**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA**  
**KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI**  
**FARMASI YANG GO PUBLIK DI BEI**  
**(BURSA EFEK INDONESIA)**

Disusun Oleh :

**MAZIATIN**  
**0613010169/FE/EA**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 26 Nopember 2010

**Pembimbing Utama**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi**

**Sekretaris**

**Drs. Ec. Eko Riyadi, MAks**

**Anggota**

**Dra. Ec. Erna. S, MM**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM**  
**NIP. 030 202 389**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Industri Farmasi yang Go Publik di BEI ”.

Dalam menulis skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat & terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.R.Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr.Sri Trisnarningsih, SE, Msi selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr.Sri trisnaningsih, SE, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga & pikiran dalam membimbing skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa UPN.
6. Kepada Ayahanda tercinta bapak Sulkhan dan ibunda tercinta Zulaikha, penulis menyampaikan banyak terima kasih atas segala dorongan baik spiritual maupun material, doa yang tulus dan segala jerih payah atas pengorbanannya dalam mendidik penulis sehingga saat ini, serta kakakQ Fauziah (yang siap membantu kalau penulis membutuhkan uang),Nur fitriyah, Nuriyatul, dan adikQ Yusuf Ardians yang selalu support.
7. Kepada teman-temanku dikoz harlizah “anak dodol” (isty, ayu1, ayu2, dian, amel, eny, yeni, vina, & santy). Dan teman-temanku dikampuz seperjuangan (icha, cristin, devy, fauz, eny, yeni) serta (gank ambarowo, p-Mant, rizky, aam, doriz) dan anak-anak pasukan 2006, dan semua pihak yang belum disebutkan namanya satu persatu penulis berterima kasih banyak atas support dan bantuanya selama mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh Staff di BEI yang telah mengizinkan penulis melakukan penulisan dibursa efek indonesia dan telah memberikan data-data perusahaan yang

dibutuhkan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan rahmatnya yang berlipat ganda. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi akademik UPN “veteran”, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Surabaya, November 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

[illegible]



2.2.1.5. Pengguna laporan keuangan .....	14
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.1. Pengertian dan tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.2.2. Metode Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.2.2.3. Sifat dan Kegunaan .....	19
2.2.2.4. Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan....	21
2.2.3. Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.2.3.2. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan .....	22
2.2.3.3. Penggolongan Rasio Keuangan .....	23
2.2.4. Kinerja Keuangan .....	27
2.2.4.1. Pengertian Kinerja Keuangan .....	27
2.2.4.2. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	28
2.3. Kerangka Pemikiran .....	32
2.4. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.2. Teknik Penentuan Sampel dan populasi.....	36
3.2.1. populasi .....	36
3.2.2. Sampel .....	37

3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.3.1. Jenis dan Sumber Data .....	38
3.3.2. Pengumpulan Data .....	38
3.4. Uji Kualitas Data .....	39
3.4.1. Uji Normalitas.....	39
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.1. Autokorelasi.....	40
3.5.2. Multikolinearitas .....	41
3.5.3. Heteroskedastisitas .....	41
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis .....	42
3.4.1. Teknik Analisis .....	42
3.4.2. Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	45
4.1.1. Sejarah Umum PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk...45	
4.1.2. Sejarah Umum PT Darya–Varia Laboratoria Tbk .....	46
4.1.3. Sejarah Umum PT. Indofarma (Persero) Tbk .....	47
4.1.4. Sejarah Umum PT. Kalbe Farma Tbk .....	49
4.1.5. Sejarah Umum PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan .....	51
4.1.6. Sejarah Umum PT. Merck Tbk dan Anak Perusahaan .....	53
4.1.7. Sejarah Umum PT. Pyridam Farma Tbk .....	53
4.1.8. Sejarah Umum PT. Tempo Scan Pasific Tbk .....	56

4.2. Deskripsi hasil penelitian .....	58
4.2.1. Data Rasio Lancar .....	58
4.2.2. Data Rasio Hutang Atas Modal .....	59
4.2.3. Data Rasio Perputaran Total Aktiva .....	60
4.2.4. Data Rasio Perputaran Persediaan .....	61
4.2.5. Data ROI .....	62
4.2.6. Data Kinerja Keuangan .....	63
4.3. Uji Normalitas .....	64
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	66
4.4.1. Autokorelasi .....	66
4.4.2. Multikolinieritas .....	67
4.4.3. Heteroskedastisitas .....	68
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.6. Uji Hipotesis .....	73
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
4.7.1. Keterbatasan Penelitian .....	78
4.7.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan .....	81
5.2. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar. 2.1.Bagan kerangka pikir.....	32
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1A : Perhitungan Rasio Lancar
- Lampiran 1B : Perhitungan Rasio Hutang Atas Modal
- Lampiran 1C : Perhitungarasio Perputaran Total Aktiva
- Lampiran 1D : Perhitungan Perputaran Persediaan
- Lampiran 1E : Perhitungan *Return On Investment*
- Lampiran 1F : Perhitungan Kinerja Keuangan
- Lampiran 2 : Input Data SPSS
- Lampiran 3 : Uji Normalitas Sebelum Perbaikan Data
- Lampiran 4 : Input Data SPSS (30)
- Lampiran 5 : Uji Normalitas Sesudah Perbaikan Data
- Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis
- Lampiran Tabel Durbin-Watson

## DAFTAR TABEL

### Tabel:

1.1 : Data Laba Bersih Pada Perusahaan Farmasi Yang terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008.....	3
4.1 : Data Rasio Lancar pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008.....	57
4.2 : Data Rasio Hutang atas Modal pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008 .....	58
4.3 : Data Rasio Perputaran Total Aktiva pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008 .....	59
4.4 : Data Rasio Perputaran Persediaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008 .....	60
4.5 : Data ROI pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008 .....	61
4.6 : Data Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2005-2008 .....	62
4.7 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Sebelum Perbaikan Data.....	64
4.8 : Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Sesudah Perbaikan Data.....	65
4.9 : Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Uji Durbin Watson .....	66
4.10 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	67
4.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas ( <i>Correlations</i> ) .....	68
4.12 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
4.13 : Hasil Analisis Kecocokan Model .....	72
4.14 : Hasil Koefisien Determinan .....	73
4.15 : Nilai t hitung .....	73
4.16 : Perbedaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu .....	77





# **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI FARMASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Maziatin**

## **Abstrak**

Pada perkembangan dunia usaha ini perusahaan yang unggul dan kompetitif yang akan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Seperti yang kita ketahui bahwa untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan diperlukan suatu analisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan. Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui apakah rasio keuangan (rasio lancar, rasio hutang atas modal, rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran persediaan, *return on investment*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat dilihat kinerja keuangan pada suatu perusahaan sangatlah penting, maka penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul “ pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri farmasi yang go publik di bursa efek indonesia”.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dengan populasi laporan keuangan dari 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI mulai tahun 2005-2008, dan yang diambil sebagai sampel adalah 8 perusahaan farmasi mulai periode 2005-2008. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat kecocokan model pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio keuangan yang meliputi rasio lancar, rasio hutang atas modal, rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran persediaan, *return on investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan telah teruji kebenarannya. Sedangkan secara parsial *return on investment* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Keywords:** Rasio lancar, rasio hutang atas modal, rasio perputaran total aktiva, rasio perputaranpersediaan, *return on investment* dan kinerja keuangan.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Situasi perekonomian yang tidak menentu dan sulit diramalkan dewasa ini tentu saja sangat besar pengaruhnya terhadap dunia usaha yang ingin tetap bertahan dan mengembangkan semaksimal mungkin usahanya. Perkembangan dunia usaha dewasa ini menuntut para pengusaha untuk lebih tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi disekitarnya. Perusahaan yang unggul dan kompetitif yang akan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Meriewaty dan yuli, 2005).

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga untuk dapat mengetahui dan memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti investor, kreditor, agen pemerintah, masyarakat umum maupun pihak internal perusahaan

sendiri. Antara pengguna laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya mempunyai kepentingan yang berbeda. Pemegang saham akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan dana pemegang saham. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Karyawan berkepentingan terhadap laporan keuangan agar perusahaan selalu berkembang dan menghasilkan laba, disamping itu untuk melihat rencana pensiun dimasa depan (Meriewaty dan Yuli, 2005).

Salah satu parameter kinerja adalah laba, laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan untuk mendapat laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya yang tercantum didalam neraca. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan (Meriewaty dan Yuli, 2005). Dengan demikian apabila rasio keuangan perusahaan baik maka laba perusahaan juga baik.

Perusahaan go publik nantinya dituntut untuk lebih transparan dalam hasil kinerja yang telah dicapai dengan menerbitkan laporan keuangan secara continue sehingga akan bisa dinilai oleh publik, apakah kinerjanya terjadi perubahan, khususnya pada tingkat pertumbuhan laba diperoleh. Salah satu analisis laporan keuangan yang digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasi dalam praktek bisnis adalah analisis rasio. Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan, akan dapat diketahui hasil-hasil keuangan yang telah dicapai pada masa lalu dan dapat meramalkan waktu yang akan datang. Tanpa adanya suatu analisa laporan keuangan tersebut dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kegagalan dan salah satu bentuk kegagalan yang terbesar adalah mengalami kerugian yang nantinya akan mengalami kebangkrutan, sebagaimana yang dikutip dari (Hermeindito Ka'aro, 2001). Di bawah ini tabel dari data laba bersih serta perubahan laba perusahaan farmasi pada laporan keuangan 2005-2008.

Table 1.1 Data laba bersih Perusahaan Farmasi Pada Laporan Keuangan tahun 2005-2008 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Perubahan Laba</b>
PT. Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk	2004	40.352.000.000	-
	2005	9.048.000.000	-77,58
	2006	43.172.000.000	377,14
	2007	52.176.000.000	20,86
	2008	94.271.000.000	80,68
PT. Darya–Varia Laboratoria Tbk	2004	49.811.000.000	-
	2005	71.576.000.000	43,70
	2006	52.509.000.000	-26,64
	2007	49.918.000.000	-4,93
	2008	70.819.000.000	41,87
PT. Indofarma (Persero) Tbk	2004	7.239.000.000	-
	2005	9.595.000.000	32,55
	2006	15.241.000.000	58,84
	2007	11.077.000.000	-27,32
	2008	5.032.000.000	-54,57
PT. Kalbe Farma Tbk	2004	372.335.000.000	-
	2005	626.117.000.000	68,16
	2006	676.582.000.000	8,06
	2007	705.694.000.000	4,30
	2008	706.822.000.000	0,16
PT. Kimia Farma (Persero) Tbk	2004	77.755.000.000	-
	2005	52.827.000.000	-32,06
	2006	43.990.000.000	-16,73
	2007	52.189.000.000	18,64
	2008	55.394.000.000	6,14
PT. Merck Tbk	2004	57.239.000.000	-
	2005	57.700.000.000	0,81
	2006	86.538.000.000	49,98
	2007	89.485.000.000	3,41
	2008	98.620.000.000	10,21
PT. Pyridam Farma Tbk	2004	1.432.000.000	-
	2005	1.328.000.000	-7,26
	2006	1.729.000.000	30,20
	2007	1.743.000.000	0,81
	2008	2.309.000.000	32,47
PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2004	324.470.000.000	-
	2005	296.825.000.000	-8,52
	2006	272.584.000.000	-8,17
	2007	278.358.000.000	2,12
	2008	320.648.000.000	15,19

*Sumber: data laporan keuangan perusahaan di BEI*

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa perusahaan farmasi mengalami perubahan kinerja keuangan (laba bersih) Pada periode 2005-2008. karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Meriewaty dan Yuli, 2005: 107). Perusahaan yang mengalami perubahan kinerja keuangan (laba bersih) sebagai berikut:

Pada tahun 2005 empat perusahaan mengalami penurunan laba yaitu: PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk, sebesar -77,58% dari 40.352.000.000 menjadi 9.048.000.000. PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebesar -32,06% dari 77.755.000.000 menjadi 52.827.000.000. PT Pyridom Farma Tbk, sebesar -7,26% dari 1.432.000.000 menjadi 1.328.000.000. PT Tempo Scan Pasific Tbk, sebesar -8,52% dari 324.470.000.000 menjadi 296.825.000.000.

Pada tahun 2006 tiga perusahaan mengalami penurunan laba yaitu: PT. Darya–Varia Laboratoria Tbk, sebesar -26,64% dari 71.576.000.000 menjadi 52.509.000.000. PT Kimia Farma (Persero) Tbk, sebesar -16,73% dari 52.827.000.000 menjadi 43.990.000.000. PT Tempo Scan Pasific Tbk, sebesar -8,17% dari 296.825.000.000 menjadi 272.584.000.000.

Pada tahun 2007 dua perusahaan mengalami penurunan laba yaitu: PT. Darya–Varia Laboratoria Tbk, sebesar -4,93% dari 52.509.000.000 menjadi 49.918.000.000. PT. Indofarma (Persero) Tbk, sebesar -27,32% dari 15.241.000.000 menjadi 11.077.000.000.

Pada tahun 2008 PT. Indofarma (Persero) Tbk, mengalami penurunan laba sebesar -54,57% dari 11.077.000.000 menjadi 5.032.000.000.

Pada tahun 2005-2008 hanya dua perusahaan yang mengalami peningkatan laba secara berturut-turut yaitu: PT Kable Farma Tbk dan PT Merck Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil suatu kesimpulan terhadap perubahan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, bahwa masing-masing perusahaan terjadi perubahan pada perolehan laba bersih dari tahun ke tahun, sehingga menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai:

**“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia ”.**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah rasio keuangan (rasio lancar, rasio hutang atas modal, rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran persediaan, ROI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Pada Industri Farmasi yang go publik di Bursa Efek Indonesia?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada Industri Farmasi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Saran dan kesimpulan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada pihak manajer dalam penetapan kebijakan perusahaan.

#### **b. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengetahuan wawasan berpikir ilmiah guna memecahkan suatu masalah sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apabila masalah ini dihadapi oleh peneliti.



